

**FILM DOKUMENTER PENENUN TAPIS LAMPUNG
SEBAGAI MEDIA IDENTITAS KULTURAL**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang seni, Minat Utama Desain Komunikasi Visual

**PG. Wisnu Wijaya
NIM: 1420822411**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS

PENCIPTAAN SENI

FILM DOKUMENTER PENENUN TAPIS LAMPUNG

SEBAGAI MEDIA IDENTITAS KULTURAL

Oleh:

PG. Wisnu Wijaya

NIM 1420822411

Telah dipertahankan pada tanggal 21 Juli 2016

Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn

Drs. H. M. Umar Hadi, M.S

Ketua Sidang,

Dr. H. Suwarno Wisestrotomo, M. Hum,

Yogyakarta,.....

Direktur Program Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Prof. Dr. Djohan, M.Si

NIP. 19611217 199403 1 001

Ayah yang selalu membakar semangat ...

Ibu sebagai tempatku bernaung.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :
FILM DOKUMENTER PENENUN TAPIS LAMPUNG SEBAGAI MEDIA IDENTITAS KULTURAL

Perancangan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.



Yogyakarta, 10 Agustus 2016

PG. Wisnu Wijaya S.Sn

NIM. 1420822411

THE DOCUMENTARY FILM OF LAMPUNGNESSE TAPIS WEAVER AS CULTURAL MEDIA IDENTITY

A Written accountability
Art Creation and Art Studies Program
Graduate School Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta 2016

By: PG. Wisnu Wijaya

ABSTRACT

An intangible Wastra Lampung artifact or Tapis has a unique and exotic characteristic like the other traditional Indonesian fabrics. All traditional fabrics become cultural icon in each region, especially Tapis which is discussed in this thesis, being in critical situation. In fact, the numbers of weavers and the weaver regeneration process are not in stable condition. There is just a weaver that understands about the history, motive meaning, type, and function of Tapis in Lampung; while the other just know about the esthetic area and do not understand about the deeper lining of historical value, articulation of shape, and motive used in Tapis. The critical condition of weaver in the term of numbers encourages the writer to present a documentary film.

The documentary film designed will be created by merging direct cinema and social reconstruction documentary; referring to the direct cinema which is the act of expressing a fact about Tapis. It will become the source of knowledge for the audience with the result of an excellent educational impact. Therefore, the biography and reconstruction style will be presented in the film. As the conflict of the story, it will be emphasized by contradictive style that Mrs. Mastroh as the main character becoming the determiner of the story line. The purpose is to make the audiences understand about how the polemic happened in the development of Tapis in philosophic, function, or economic term so that give a strong dramatize in this documentary film.

In the realization, there is need to built up the image of Tapis as Lampungnesse traditional fabric by creating brand personality through the weavers to conserve the cultural process of Tapis production. During that time, there should be effort and information to define the philosophic value in the Tapis production process.

Key Words: Tapis, Weaver, Documentary Film, Identity, Cultural

FILM DOKUMENTER PENENUN TAPIS LAMPUNG

SEBAGAI MEDIA IDENTITAS KULTURAL

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016

Oleh: PG. Wisnu Wijaya

ABSTRAK

Wastra Lampung yang disebut Tapis, merupakan artefak intenjibel yang memiliki karakteristik dan keunikan yang eksotis layaknya kain-kain di daerah Indonesia lainnya. Semua kain yang khas di Nusantara menjadi ikon kebudayaan di setiap daerahnya, terkhusus Tapis yang dibahas dalam tulisan ini memang sedang masuk ruang ‘kritis’. Faktanya, jumlah penenun Tapis dan proses regenerasi penenun tidak berjalan dengan sehat. Penenun yang memahami sejarah Tapis, makna motif, corak, jenis sekaligus fungsinya tinggal satu orang di Lampung, selebihnya hanya memiliki pemahaman di wilayah estetika dan tidak memahami lapisan lebih dalam dari Tapis, baik pemaknaan, nilai historis, artikulasi bentuk dan motif yang dipakai dalam Tapis. Kondisi penenun yang sangat ‘kritis’ dari segi jumlah inilah yang membangunkan rasa empati penulis untuk diwartakan dalam bentuk film dokumenter.

Perancangan film dokumenter ini akan dibuat dengan menggabungkan *direct cinema* dan *social reconstruction documentary*, mengacu pada bentuk *direct cinema* yang merupakan pengungkapan sebuah fakta yang terjadi mengenai kain Tapis ini akan menjadi sebuah sumber pengetahuan bagi audience sehingga mampu memberikan impact yang baik dari segi edukasi. Sementara gaya biografi dan rekontruksi juga akan dihadirkan dalam perancangan film dokumenter kain Tapis ini, kemudian pada bagian konflik cerita akan ‘dibumbui’ dengan gaya kontradiktif dimana Ibu Mastoh sebagai tokoh utama menjadi penentu alur cerita yang akan di bangun, hal ini dimaksudkan agar penonton atau audience nantinya mengerti bagaimana polemik yang terjadi dalam perkembangan kain Tapis dari segi filosofis, fungsinya maupun dari segi ekonomi, yang akan memberikan dramatisasi yang kuat dalam film dokumenter ini.

Untuk itu perlu diupayakan membangun citra kain Tapis sebagai identitas kain khas Lampung, membangun *brand personality* melalui para penenun yang masih melestarikan proses-proses kultural dalam pembuatan kain Tapis. Seiring dengan itu harus ada upaya menginformasikan kembali nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam proses pembuatan kain Tapis.

Kata Kunci: Tapis, Penenun, Film Dokumenter, Identitas, Kultural

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis diperkenankan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Tesis dengan judul "**FILM DOKUMENTER PENENUN TAPIS LAMPUNG SEBAGAI MEDIA IDENTITAS KULTURAL**", yang merupakan karya evaluasi selama mengikuti pendidikan di Program Penciptaan Disain Komunikasi Visual Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Keberadaan Disain Komunikasi Visual dalam dunia industri kreatif sudah mendapat tempat nyaman sebagai Program Studi yang telah banyak melahirkan insan-insan profesional yang kreatif, inventif dan memenuhi standart kompetensi tentang Disain Komunikasi Visual. Secara umum, karya-karya kreatif Disain Komunikasi Visual memadukan unsur verbal dan visual. Kedua unsur elementer tersebut menjadi metodologi awal sebuah penciptaan perancangan desain. Pada kesempatan ini penyelesaian Tugas Akhir, penulis juga memanfaatkan dan memadupadankan dua elemen dasar itu kemudian dikemas dengan *frame* estetik berupa film dokumenter.

Pada perancangan ini penulis menggagas satu dari sekian banyak kearifan lokal yang menjadi karakteristik dan hasil budaya daerah Lampung, walaupun pada kenyataannya wastra sebagai hasil budaya tersebut belum banyak dijamah para ilmuwan. Wastra Lampung. Wastra yang kerap dikenal dengan istilah kain Tapis (kain tenun sulam). Kain Tapis ternyata memiliki kekayaan filosofis di

dalam setiap bentuk maupun motifnya, dan hal itu juga jarang terbaca oleh orang-orang. Perancangan ini juga berangkat untuk menjawab persoalan itu. Walau tidak membahas secara keseluruhan, akan tetapi gagasan ini serupa usaha provokatif, dan menunggu letupan-letupan semangat lain bermunculan. Upaya ini juga merupakan bentuk pendokumentasian atas artefak intenjibel sebagai manifestasi apresiasi dan inventarisasi warisan leluhur daerah Lampung. Jalur pendokumentasian yang ditempuh adalah film dokumenter. Sejalan dengan jalur tersebut diharapkan mampu membangun citra kain Tapis, sehingga mampu menjadi ikon daerah Lampung.

Atas semua proses yang telah dilalui, dan terselesaikannya Tugas Akhir ini tepat pada waktunya, penulis ingin mensyukurinya dengan berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu ataupun tidak sempat membantu. Menyadari hal itu, penulis juga sekaligus meminta maaf atas segala kekurangan, kekhilafan dalam proses penyelesaian Tugas akhir (kiranya dimaafkan?). Semoga karya yang dirancang nantinya dapat memberi faedah dan menginspirasi civitas akademik maupun masyarakat secara umum. Secara khusus penulis ingin berterimakasih kepada semua pihak yang sudah barang tentu tidak bisa diuraikan satu-persatu, terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Prayanto Widyono Harsanto, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang berkenan menyediakan waktu serta penuh kesabaran berbagi ilmu, pengalaman, dan memberi masukan yang mengarahkan penulisan ini demi tercapainya karya Tugas Akhir yang diharapkan.

2. Drs. H. M. Umar Hadi, M.S. selaku Penguji Ahli dalam proses persidangan yang senantiasa memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk lebih baik kedepannya.
3. Dr. H Suwarno Wisestrotomo, M. Hum, selaku Ketua Sidang yang turut serta memberikan arahan sehingga proses ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Prof. Dr. Djohan, M.Si, selaku Direktur Pasacasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi kelancara dalam segala proses di lingkungan akademis.
5. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Ayahanda I Made Karma dan Ibunda Ni Wayan Sukani yang selalu setia berdoa dan memberi dukungan secara moral serta dengan restunya memampukan penulis menyelesaikan proses studi, sehat selalu.
7. Saudara serahimku Kadek Pande Widhi Wijayanti, atas dukungan dan doanya.
8. Adinda tercinta Ni Wayan Nismahayati S.Sn dan Ananda tercinta Pande Putu Lentera Yonanta, yang selalu memberikan kasih sayang.
9. Keluarga Sanggar Dewata Indonesia.

10. Pak de Namuri, Alit Ayu dan Farrady Noor (Doel Kambing), Keluarga Rony Setiawan sahabat seperjuangan, saudara sepenangungan.
11. Pak dek Koyo, Mas Dody Oktavian, atas pengalaman dan proses yang berharga yang diberikan.
12. Short with duren cilik, DKV Pascasarjana 2014 Pak Zacky, Mas Miko, Faris, Fitri, Galuh, konco bien, konco saiki, konco sak lawase.
13. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana angkatan 2014.
14. Crew INUH PICTURES, Aman AZ, Irwan Wahyudi, M. Adhan Lahandue, Kadek Anggara R. (pier), Muhhamad Fabian, Ibnu, H2O, Risanggalih, Bayu Sanjaya, Syaiful Fattah, Alzein Putra Merdeka,
15. Keluarga besar Raswan Tapis atas wejangan dan bimbingan selama proses produksi film ini.
16. Keluarga Ibu Mastoh di Abung Timur yang selalu siap sedia dan selalu dedikasinya dalam proses produksi film ini.
17. Bu Rita, Fadilah, dan para penenun di wilayah Lampung Utara atas bantuan selama proses produksi.
18. Ibu Frieda Amran, Uni, Yulden Erwin atas dedikasinya untuk film ini.
19. Bapak Hendra, selaku Kepala Dinas PERINDAGKOP Lampung Utara.

20. Pasukan display, I Kadek Dwi Santika, Nico Kurnia jati, Pandu Budi, Aristo Bogel, Nesya Kristi, Elva Mali.

21. Serta Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa memberikan keindahan dan kedamaian pada kita semua. Terimakasih.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Orisinalitas.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Perancangan	8
E. Batas Ruang Lingkup Perancangan.....	10
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	11
A. Kajian Sumber Penciptaan	11
B. Tinjauan Kain Tapis.....	16
C. Tinjauan tentang Film	34
D. Studi Literatur.....	51
E. Kebudayaan.....	70
F. Biografi	74
G. Teori Habitus	75
H. Brand Identity.....	77
I. Desain Komunikasi Visual	82
J. Konsep Perwujudan.....	86
K. Tema/ Judul.....	88
L. Kesimpulan.....	90

BAB III METODE/KONSEP PERANCANGAN	92
A. Tahap Persiapan.....	93
B. Tahap Penciptaan.....	129
BAB IV VISUALISASI DAN ULASAN KARYA.....	143
A. Studi Tipografi.....	143
B. Ulasan Karya.....	150
BAB V PENUTUP.....	180
A. Kesimpulan.....	180
B. Saran.....	182
DAFTAR PUSTAKA	183
A. Buku	183
B. Pertautan	185
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pakaian adat <i>Pepadun dan Saibathin</i>	2
Gambar 2.	Penenun <i>gedog</i> Lampung.....	3
Gambar 3.	Kain Tapis Lampung.....	5
Gambar 4.	Ibu Mastoh penenun Tapis Lampung.....	5
Gambar 5.	Video web series dalam program televisi IMS NET TV... ..	12
Gambar 6.	Film dokumenter Batik Our Love Story oleh Nia Dinata.. ..	13
Gambar 7.	Iklan komersial <i>Intel Visibly Smart Batik Fractal</i>	13
Gambar 8.	Film dokumenter yang berjudul "Mengulosi".....	14
Gambar 9.	Video <i>branding</i> dengan konsep diary " <i>Kotagede Lovely</i> ". ..	15
Gambar 10.	Proses menenun Songket	20
Gambar 11.	<i>Nyucuk</i>	20
Gambar 12.	<i>Sekeli</i>	31
Gambar 13.	<i>Mattakh</i>	32
Gambar 14.	<i>Tekhang</i>	33
Gambar 15.	Adegan dalam film " <i>Loetoeng Kasaroeng</i> ".....	36
Gambar 16.	Adegan dalam film " <i>Matjan Berbisik</i> ".....	37
Gambar 17.	Adegan Film " <i>Pagar Kawat Berduri</i> ".....	38
Gambar 18.	Cover film <i>Nanook of the North</i>	42
Gambar 19.	Cover film <i>Touching The Void</i>	43
Gambar 20.	Cover film <i>United '93</i>	44
Gambar 21.	Cover film <i>Ballet Mecanique</i>	46
Gambar 22.	Cover film <i>Betty Boop</i>	48
Gambar 23.	Cover film <i>Mickey Mouse</i>	49
Gambar 24.	Cover film <i>Anak Seribu Pulau</i>	52
Gambar 25.	Cover film <i>Si Bolang</i>	54
Gambar 26.	Dziga Vertov/Denis Abramovich.....	56
Gambar 27.	Kino-Eye.....	56
Gambar 28.	Cover film <i>High School</i>	57
Gambar 29.	Cover film <i>Dont Look Beck</i>	60
Gambar 30.	Cover film <i>Easy Rider</i>	62
Gambar 31.	Peta Provinsi Lampung.....	98
Gambar 32.	Peta Kabupaten Lampung Utara.....	102
Gambar 33.	Storyboard	131
Gambar 34.	Kain Tapis Lampung.....	144
Gambar 35.	Kain kapal.....	145
Gambar 36.	Sketsa ikonik logo.....	146
Gambar 37.	Sketsa Logotype.....	146
Gambar 38.	Alternatif Logotype.....	147
Gambar 39.	Pemilihan Desain Logo.....	147
Gambar 40.	Logo terpilih.....	149
Gambar 41.	Bidang Positif Negatif.....	149
Gambar 42.	Studi Ukuran.....	149
Gambar 43.	Grid sistem.....	149

Gambar 44.	Studi warna	150
Gambar 45.	Judul karya	152
Gambar 46.	Nama Narasumber	153
Gambar 47.	Screen Shoot Sekuen 1.....	158
Gambar 48.	Screen Shoot Sekuen 2.....	165
Gambar 49.	Screen Shoot Sekuen 3.....	171
Gambar 50.	Media pendukung youtube.....	174
Gambar 51.	Media pendukung facebook.....	176
Gambar 52.	Media pendukung majalah.....	178



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skematika Perancangan.....	73
Tabel 2. Jadwal produksi.....	92
Tabel 3. Peralatan Produksi.....	109
Tabel 4. Kebutuhan Produksi.....	110
Tabel 5. Biaya Produksi.....	112
Tabel 6. Sekuen 1.....	157
Tabel 7. Sekuen 2.....	164
Tabel 8. Sekuen 3.....	171

